

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak diantara dua benua (Benua Asia dan Australia) dan dua samudra (Samudra Indonesia dan Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia, terdiri ± 17.000 pulau yang kecil dan yang besar, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan. Menempatkan posisi perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Pelabuhan memegang peranan yang cukup penting di Indonesia dengan salah satu fungsi pelabuhan yaitu sebagai pintu masuk atau keluarnya barang dari suatu negara atau daerah dimana mayoritas dari barang tersebut diangkut melalui transportasi laut, dari pelabuhan asal masuk ke pelabuhan tujuan. Orientasi kegiatan pelabuhan yang paling dominan adalah pelayanan kapal dan barang, dimana untuk pelayanan kapal itu terdiri dari pelayanan jasa pemanduan, jasa penundaan, jasa labuh dan jasa tambat. Kemudian pelayanan jasa untuk barang seperti: pelayanan jasa dermaga, jasa bongkar muat, dan jasa penumpukan.

Salah satunya PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dituntut untuk lebih meningkatkan peranannya dalam memberikan pelayanannya sebaik mungkin kepada masyarakat pengguna jasa angkutan laut, bila ditinjau dari aspek pembangunan angkutan laut mempunyai fungsi menunjang semua sektor pembangunan dan membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal.

Pelabuhan menyediakan fasilitas dan pelayanan untuk kapal yang berkunjung, pelayanan tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pelayanan untuk kapal dan pelayanan untuk barang, salah satu pelayanan untuk kapal adalah pelayanan jasa pemanduan kapal (*pilotage*), yaitu kegiatan pandu dalam membantu nakhoda kapal, agar navigasi dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancar dengan memberikan informasi tentang keadaan perairan setempat yang terpenting untuk keselamatan kapal, penumpang dan muatannya sewaktu memasuki alur pelayaran menuju dermaga. Pelayanan pemanduan kapal termasuk pekerjaan yang dituntut harus bertanggung jawab dalam bekerja, kerja sama, prakarsa dan kondisi fisik yang prima dalam pelaksanaannya masalah kelancaran, keamanan, keselamatan dari kapal yang dipandu adalah hal yang utama dalam pelaksanaan operasional pemanduan kapal karena akibat yang ditimbulkan dari suatu kelalaian atas pemanduan kapal yang berpengaruh pada kelancaran lalu lintas pada pelabuhan.

Untuk mendukung semua itu perlunya peningkatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pelayanan pemanduan dan penundaan kapal agar pemanduan dan penundaan kapal berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Prosedur Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal Oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai pelabuhan, maka penulis membatasi :

1. Bagaimana prosedur pelayanan pemanduan dan penundaan untuk kapal-kapal yang akan masuk, keluar maupun yang akan melakukan kegiatan di perairan wajib pandu *STS (Ship to Ship)*

Transfer Area di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

2. Dokumen-dokumen apa yang diperlukan dalam proses pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
3. Hambatan-hambatan apa yang terjadi pada kegiatan proses pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pelayanan pemanduan dan penundaan kapal-kapal yang masuk, keluar maupun akan melakukan kegiatan diperairan wajib pandu *STS (Ship to Ship) Transfer Area* di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Emas Semarang.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari pada penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Emas Semarang :

- a. Terciptanya hubungan yang baik antara akademi dengan perusahaan, dan juga dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama yang ada dalam perusahaan.
- b. Dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan operasional.

2. Bagi Civitas Akademika STIMART "AMNI" Semarang :

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi- informasi yang bermanfaat bagi taruna-taruni STIMART "AMNI" Semarang khususnya mengenai bagaimana prosedur dalam pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal.

3. Bagi Pembaca :

Dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pembaca dalam hal proses pemanduan dan penundaan kapal. Mereka dapat memperoleh gambaran tentang pemanduan dan penundaan kapal, persiapan yang dilakukan, hambatan, sebelum kapal tiba, waktu kapal di pelabuhan hingga kapal berangkat kembali.

4. Bagi Penulis :

- a. Sebagai pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi taruna dan untuk dapat mengerti dan memahami ilmu mengenai bagaimana prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal, dan proses pemeriksaan dokumen yang termasuk didalamnya pelayanan kapal masuk / keluar/ pindah.

- b. Sebagai informasi pelayanan kapal dalam pelabuhan dan pelayaran sehingga dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran serta memperlancar segala kegiatan pelayanan.